

Fungsi tindak tutur ekspresif dalam tayangan *Kick Andy-Edisi K.H. Abdurahman Wahid* di channel youtube Metro TV

Dedi Wijayanti ^{1*}, Alfaris Cindy Lavhasa ¹, N. Satria Abdi ²

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta Indonesia,

² Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta Indonesia.

Email: dedi.wijayanti@pbsi.uad.ac.id

* Penulis korespondensi

Informasi artikel

Dikirim : 11 Juli 2024
Revisi : 15 Agustus 2024
Diterima : 26 Agustus 2024

Kata kunci:

Tindak Tutur
Ekspresif
Illokusi
Anekdot

Keywords:

Speech Acts
Expressive
Illocution
Anecdote

ABSTRAK

Suatu tuturan dalam suatu tayangan memiliki jenis dan fungsi yang beragam. Tuturan narasumber dalam tayangan *Kick Andy* sangat beragam dan memiliki fungsi yang beragam yang menarik untuk dikaji karena dalam tuturannya mengandung nilai berpikir kritis dan mendalam namun tetap dibungkus dengan unsur humor. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam tayangan *Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Tayangan *Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid* di Chanel Youtube Metro TV. Objek penelitian ini adalah Tindak Tutur Ekspresif dalam tayangan *Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid* di Chanel Youtube Metro TV. Penelitian ini menggunakan metode simak dalam mengumpulkan data. Metode simak dilakukan dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik bebas libat cakap (SBLC). Metode analisis datanya menggunakan metode padan dengan teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu (PUP). Hasil penelitian ini adalah ditemukannya sebagai berikut: (1) fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik sebanyak 4 data, (2) fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak 4 data, (3) fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan sebanyak 5 data, (4) fungsi tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 3 data, (5) fungsi tindak tutur ekspresif menyindir sebanyak 1 data, (6) fungsi tindak tutur ekspresif memaafkan sebanyak 3 data, (7) fungsi tindak tutur ekspresif mengampuni sebanyak 1 data, (8) fungsi tindak tutur ekspresif mengejek sebanyak 6 serta pada fungsi tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih dan ucapan selamat tidak ditemukan dalam tayangan *Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid* sehingga jumlah data sebanyak 27 data.

ABSTRACT

Analysis of Expressive Speech Acts in Kick Andy - K.H. Edition Abdurahman Wahid on the Metro TV Youtube Channel. A speech in a show has various types and functions. The speakers' speech in Kick Andy show is very diverse and has various functions that are interesting to study because the speech contains the value of critical and deep thinking but still wrapped in humor. This research aims to describe the function of expressive speech acts in the Kick Andy Edition of K.H. Abdurahman Wahid.

This type of research is descriptive qualitative research. The subject of this research is Kick Andy Edition of K.H. Abdurahman Wahid on Metro TV Youtube Chanel. The object of this research is Expressive Speech Actions in Kick Andy Edition of K.H. Abdurahman Wahid on Metro TV Youtube Chanel. This research uses listening method in collecting data. The listening method was conducted with basic techniques in the form of tapping techniques and advanced techniques in the form of free spoken techniques (SBLC). The data analysis method uses the commensurate method with the basic technique in

the form of sorting the determining elements (PUP) technique. The results of this research are as follows: (1) expressive speech act function of criticizing as much as 4 data, (2) expressive speech act function of complaining as much as 4 data, (3) expressive speech act function of blaming as much as 5 data, (4) expressive speech act function of praising as much as 3 data, (5) expressive speech act function of insinuating as much as 1 data, (6) the expressive speech act function of forgiving as much as 3 data, (7) the expressive speech act function of forgiving as much as 1 data, (8) the expressive speech act function of mocking as much as 6 and on the expressive speech act function of gratitude and congratulations are not found in the Kick andy Edition K. H. Abdurahman Wahid so that the amount of data is 27 data.

This is an open access article under the [CC-BY-SA license](#)



Pendahuluan

Acara *Kick Andy* adalah sebuah tayangan di televisi siaran Indonesia yang tayang dalam channel Metro TV. Selain ditayangkan di televisi, MetroTv juga mempunyai sebuah kanal *Youtube* yang mengunggah acara televisinya sehingga dapat diakses secara berulang. *Youtube* adalah salah satu platform media ternama di dunia yang menayangkan berbagai konten dari seluruh dunia, salah satu kanal *Youtub*nya adalah Metro Tv yang juga berisi konten khusus acara *Kick Andy*. *Kick Andy* adalah sebuah tayangan berita yang memadukan pola *news* konvensional atau berita di masa lalu yang masih menjadi misteri sampai sekarang dengan kreativitas menggunakan wawancara presentasi langsung kepada orang yang bersangkutan dalam berita isi-isi aktual yang berkaitan langsung dengan kehidupan publik dan disajikan pada bentuk acara televisi bernama *Talkshow*. *Talkshow Kick Andy* sering kali mengundang mulai dari tokoh bangsa, politikus, ahli hukum, tokoh inspirasi Indonesia bahkan narapidana yang sudah bebas untuk dijadikan narasumber membahas kejadian yang masih rancu di kalangan masyarakat agar menjadi klarifikasi sebagai bentuk meluruskan isu-isu yang ramai di masyarakat. Acara *kick Andy* dibawakan oleh Andy F Foya atau yang kerap dikenal dengan nama Andy. Andy memiliki konsep pembawaan wawancara mendalam terhadap narasumbernya. Dalam melakukan wawancara dengan narasumber, Andy F. Noya memiliki karakter dan gaya bahasa yang unik. Terkadang pertanyaan yang diajukannya bersifat spontan, kritis, tajam, dan kadang mengundang tawa (Hudani Nabila, 2022). Pertanyaan yang diajukan Andy mengandung nilai berpikir kritis, mendalam, objektif, tidak membosankan meski diulang (Alghiffari, et.al., 2020). Namun, tetap dibungkus dengan unsur humor, sehingga pembawa acara mampu memicu banyaknya tuturan narasumber yang sangat beragam. dan banyak yang diekspresikan melalui tuturan yang menarik untuk dikaji. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana tindak tutur ekspresif dari para narasumber dalam acara *Talkshow Kick Andy*.

Acara *Talkshow Kick Andy* yang menjadi ulasan dalam kajian ini adalah sesi saat bintang tamu atau mitra tuturnya adalah K.H Abdurahman Wahid atau yang kerap disapa Gus Dur. Seorang mantan presiden ke-3 Republik Indonesia dan juga seorang ulama karismatik yang terjun dalam partai politik, *Gusdur is an Indonesian cleric who went directly into the world of Indonesian politics, starting with the formation of the PKB and then being elected president after the resignation of B.J Habibie as president*(Lulu, 2022). Seorang presiden yang dilengserkan sangat menarik bagi *Kick Andy* diundang dalam acara tersebut, untuk membahas kejadian pelengserannya sebagai presiden lebih mendalam. Episode ini menjadi menarik karena Gus Dur sendiri adalah seorang penuh ekspresif dan mempunyai selera humor yang tinggi. *Talkshow Kick Andy* tidak terlepas dari tuturan antara penutur dan mitra tutur, yang selalu mengundang para narasumber untuk menjadi mitra tutur *host* (pembawa acara) dalam *talkshow* ini Andy berperan sebagai penutur yang mengundang K.H. Abdurahman Wahid atau yang kerap disapa Gus Dur mantan presiden ke-3 Republik Indonesia untuk membahas kejadian pelengserannya sebagai Presiden. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa acara *Talkshow Kick Andy* banyak membahas isu dan klarifikasi dan selalu mengandung berbagai

informasi tidak umum dan penuh akan sindiran terkait isu yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi tuturan ekspresif yang dikemukakan oleh Searle (via Leech, 2016). Mulai dari tuturan mengkritik, menyindir, menyanjung atau memuji, mengampuni, mengeluh, menyalahkan bahkan sampai meminta maaf (Balango, 2022).

Tindak tutur mengkritik dituturkan untuk memberikan sebuah masukan pada suatu hal, tindak tutur menyindir dimaksudkan untuk menyindir sesuatu agar mitra tuturnya menjadi tahu tentang sebuah permasalahan, tindak tutur menyanjung untuk memberikan sebuah pujian kepada mitra tutur, tidak tutur mengampuni berfungsi untuk mengampuni sesuatu yang dilakukan oleh mitra tutur, tindak tutur mengeluh berfungsi untuk menyampaikan atau mengutarakan keluhan penutur maupun mitra tutur, menyalahkan berfungsi untuk menemukan siapa yang menjadi tersangka dalam sebuah kejadian dan meminta maaf berfungsi untuk memperbaiki hubungan agar penutur maupun mitra tutur mendapatkan maaf. Perlu digaris bawahi bahwa tuturan yang dituturkan tidak harus mengandung kata fungsi tindak tutur ekspresif secara implisit (tersurat), tetapi dapat juga tuturan yang dilakukan bersifat eksplisit atau tersirat (Sagita & Setiawan, 2020). Salah satunya dapat diketahui pada contoh berikut. Berikut ini salah satu percakapan antara Andy dan Gus Dur dalam Tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid dalam kanal Youtube MetroTV.

Andy: "Salah satu yang masih menjadi perdebatan sampai sekarang adalah ketika Gus Dur membubarkan Departemen Sosial dan Departemen Penerangan. Kalau Departemen Sosial dulu, apa alasan persisnya sementara banyak orang yang telantar yang harusnya diayomi oleh Departemen itu."

Gus Dur: "Persisnya itu Departemen itu yang mestinya mengayomi rakyat ternyata korupsinya gede-gedeane ya sampai hari ini."

Andy: "Kalau membakar tikus tidak perlu membakar lumbungnya."

Gus Dur: "Ya memang."

Andy: "Lalu kenapa Anda bakar?"

Gus Dur: "Bukan, karena tikusnya sudah menguasai lumbung." (tawa penonton)

Konteks: Andy dan Gus Dur mengandaikan tikus sebagai pejabat nakal atau pejabat korupsi dan lumbungnya yang menyindir Departemen Sosial.

Berdasarkan dialog tuturan di atas, fungsi tindak tutur ekspresif tergolong ke dalam menyindir karena mengibaratkan dengan tikus dan lumbung, sehingga Gus Dur membubarkan Departemen Sosial yang diduga masih melakukan korupsi oleh pejabatnya dan sampai hari ini masih terjadi. Andy menyarankan bahwa Gus Dur tidak perlu membubarkan Departemen Sosial namun tangkap saja pejabatnya, tetapi Gus Dur berpendapat bahwa hampir seluruh pejabatnya terlibat korupsi dan memiliki akses yang besar untuk melakukan tindak pidana korupsi sehingga Gus Dur membubarkan departemen sosial. Andy (selaku pembawa acara) berhasil memicu Gus Dur (bintang tamu) untuk mengungkapkan seluruh pengalamannya dan perasaannya. Oleh karena itu, Acara *Talkshow* Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid ini perlu untuk dikaji fungsi tindak tutur ekspresif beserta fungsi tindak tutur ekspresif yang dominan muncul dalam acara tersebut.

Penelitian Puspita Sari (2013) menghasilkan pembahasan bahwa pada acara Galau Nite di Metro TV yang dapat dikaitkan dengan analisis fungsi tindak tutur dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid. Pembahasan tentang tindak tutur terdapat dalam macam-macam tindak tutur yang dibagi menjadi 3 yaitu lokusi, ilokusi, perlokusi (Mey, 2010). Fungsi tuturan ekspresifnya yang terdiri dari tuturan ekspresif mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, meminta maaf, serta menyindir (Richardo & Setiadi, 2014). Tindak tutur sendiri merupakan kajian kecil dari linguistik yang merupakan kajian dari analisis pragmatik (Irawan, 2017). Menurut Austin, tindak tutur secara kajian pragmatik dapat dibagi menjadi lokusi, ilokusi dan perlokusi (Hermawan, 2021). Kemudian, kajian ini dapat dikaitkan menggunakan teori dari Searle untuk analisis tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid dalam hal ini membahas kaitan dengan tindak tutur ilokusi. Ilokusi menurut Searle

dibagi menjadi asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Untuk analisis tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid dibagi menjadi lima macam yaitu asertif, direktif, deklaratif, komisif dan ekspresif (Saifudin, 2019). Penelitian ini focus membahas tindak tutur ekspresif dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid.

Berdasarkan penjelasan di atas, Searle juga menambahkan bahwa tuturan ekspresif adalah bentuk tuturan yang dimaksud untuk menyatakan dan menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan (Made Astika et al., 2021). Tuturan ekspresif terutama berkaitan dengan mengekspresikan emosi dan sikap pembicara. Mereka berbeda dari jenis tuturan lainnya karena fokus mereka pada keadaan psikologis pembicara (Zagrayevskaya & Zagrayevskaya 2023). Tuturan ini disampaikan dengan maksud agar ujaran yang disampaikan oleh penutur dengan mitra tutur dapat ditafsirkan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan dalam ujaran (Putri et al., 2023). Dalam berkomunikasi, tuturan ekspresif ini juga berguna untuk membuka dan menutup dialog. Pilihan kata dalam tuturan ekspresif juga dipengaruhi kedekatan hubungan antara penutur dengan mitra tuturnya (Felecan, 2023). Adapun beberapa fungsi tuturan ekspresif yang dikemukakan oleh seorang pakar dalam bidang ilmu ini, J.R. Searle (1979), mengemukakan dalam sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur dan mitra tuturnya, yakni dapat berfungsi untuk mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengampuni, memuji, menyindir, meminta maaf, mengejek dan sebagainya (Syaidah & Mirna, 2020; Asdardan Lutfin, 2024).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tuturan Gus Dur kepada Andy yang terklasifikasi ke dalam tindak tutur ekspresif (D. Mulyana, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat. Metode simak digunakan untuk menyimak data atau objek yang akan diteliti sedangkan metode catat adalah metode yang digunakan untuk mencatat tuturan-tuturan yang penting. Penelitian ini menggunakan metode padan dengan alat penentunya adalah kenyataan yang ada dalam bahasa atau *referent* bahasa dalam menganalisis data. Metode padan adalah suatu metode yang menjadi alat penentunya tidak menjadi bagian dari bahasa (*language*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2018:15).

Metode padan juga memiliki teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu (PUP) dan alatnya yaitu daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti dengan daya pilah pragmatis. Dasar pemilahan atau pemisahannya disesuaikan dengan sifat atau watak unsur penentu masing-masing (Sudaryanto, 2018: 25-26). Kemudian teknik lanjutan berupa teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan alatnya yaitu daya banding menyamakan. Pada dasarnya hubungan padan itu berupa hubungan banding antar semua unsur data yang ditentukan (Sudaryanto, 2018: 31).

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: (1) mengunduh tayangan video *Kick Andy* melalui aplikasi *youtube*, (2) mentranskripsi data yang telah diunduh ke dalam bentuk tulisan, (3) mengidentifikasi tindak tutur ekspresif dari sumber data, (4) menganalisis bentuk dari tindak tutur ekspresif dan komisif yang terdapat dalam tuturan, (5) penarikan simpulan akhir berdasarkan indikator yang ada. Langkah-langkah metode yang dilakukan ketika penelitian berlangsung adalah peneliti menggunakan simak, menyimak adalah langkah awal yang dilakukan peneliti untuk menyimak talkshow *Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid*, kemudian peneliti menyimak tuturan yang mengandung tuturan ekspresif dalam tayangan tersebut. Dilanjutkan, dengan menggunakan catat. Peneliti mencatat tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif dalam tayangan *Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid* dan mengelompok-kelompokkan tuturan berdasarkan jenis tindak tutur ekspresif. Adapun, teknik analisis data untuk menentukan subklasifikasi tindak tutur ekspresif dengan mencocokkan atau membandingkan dengan ciri-ciri tindak tutur ekspresif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis tentang tindak tutur ekspresif pada tayangan Kick Andy edisi K.H. Abdurahman Wahid di kanal media MetroTV di Youtube, dengan menggunakan kajian pragmatik tindak tutur Searle terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram lingkaran hasil analisis tindak tutur ekspresif

Berikut disajikan tabel 1. jumlah persenan berupa hasil tindak tutur ekspresif pada tayangan Kick Andy edisi K.H. Abdurahman Wahid pada kanal MetroTv di Youtube.

Tabel 1. Hasil Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Persenan

Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah Persenan
Ucapan Terima Kasih	0%
Ucapan Selamat	0%
Mengkritik	15%
Mengeluh	15%
Menyalahkan	19%
Memuji	11%
Menyindir	3%
Memaafkan	11%
Mengampuni	3%
Mengejek	23%

Ajumlah keseluruhan persenan 100%

Hasil dari diagram persenan pada gambar 1 dan tabel 1 analisis tindak tutur ekspresif dalam tayangan Kick andy edisi K.H. Abdurahman Wahid pada kanal MetroTV di Youtube yang dominan adalah tindak tutur ekspresif mengejek dibahas sebagai berikut.

a. Ucapan Terima Kasih

Fungsi tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang biasanya terjadi karena beberapa faktor di antaranya yaitu, dikarenakan mitra tutur atau bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur (Fatma & Eka, 2021). Pada hal penelitian fungsi tindak tutur ekspresif acara Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid tidak ditemukan tuturan ekspresif yang mengacu pada ucapan atau makna berterima kasih dalam tayangan tersebut.

b. Ucapan Mengkritik

Fungsi tuturan ekspresif ucapan mengkritik merupakan suatu tuturan yang menandakan ketidak setujuan pada sebuah pendapat atau opini (Sukmawati & Fatmawati, 2023). Tuturan mengkritik dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid terdapat makna yang mengandung unsur kritikan kepada orang yang bertanggung jawab atas pelengserannya ketika

menjadi presiden. Salah satu yang ditemukan tuturan mengkritik dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid dibahas di bawah ini. Contoh tuturan mengkritik dalam percakapan antara Andy dan Gus Dur dalam Tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid dalam kanal Youtube MetroTv:

Andy : "Tapi begini Gu setelah Anda merasa itu tidak sah tapi toh kenyatannya Gus Dur digantikan oleh Megawati kemudian sekarang kita punya presiden namanya SBY semua berjalan normal saja lalu apa negatifnya dengan pencopotannya."

Gusdur : "Bukan soal Bangsa, soal hukum saya dilengserkan secara politis, secara hukum belum pernah dibuktikan saya bersalah."

Konteks: Gus Dur mengklarifikasi terkait kejadian yang lalu bahwa kejadian tersebut adalah soal melanggar hukum yang dilakukan oleh pansus. Akan tetapi ada sedikit kesalahan yang dilakukan yaitu membiarkan rahasia pansus bocor ke masyarakat melalui para wartawan.

c. Ucapan Mengeluh

Fungsi tuturan ekspresif ucapan mengeluh merupakan ekspresi ketidakpuasan terhadap kehidupan yang dapat memberikan pemahaman kondisi emosional (Sanubarianto dan Alisia, 2022). Tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid juga menunjukkan adanya tindak tutur yang ingin mengeluarkan keluh-kesah yang dilatarbelakangi suatu peristiwa yang terjadi pada Gus Dur yang ditanyakan oleh Andy. Salah satu yang ditemukan tuturan mengeluh dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid dibahas di bawah ini.

Gus Dur : "Saya enggak pernah itu hal biasa, saya itu memaafkan semua sampai itu istri saya marah kepada saya karena saya pergi ke rumah Megawati."

Andy : "Tapi kenapa Anda lalu ke Megawati kalau memang Anda marah dan kecewa?"

Konteks: Gus Dur mengungkapkan bahwa dirinya dimarahi oleh istrinya karena pergi ke rumah Bu Megawati ketika Gus Dur sudah dilengserkan.

d. Ucapan Menyalahkan

Fungsi tuturan ekspresif ucapan menyalahkan merupakan tindak tutur ekspresif yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh mitra tutur. Tuturan ekspresif menyalahkan dapat diartikan sebagai ungkapan yang digunakan untuk mengekspresikan ketidakpuasan atau kekecewaan terhadap tindakan atau keputusan orang lain (Helda, 2023). Tuturan ekspresif menyalahkan juga muncul dalam acara Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid, karena pada saat itu MPR tidak mau bertanggung jawab terhadap pemakzulannya sebagai Presiden. Dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid ketika Gus Dur ditanyakan tentang pelengserannya atau pemakzulannya sebagai presiden yang menyalahkan MPR melalui sidang istimewa yang dipimpin oleh Amien Rais. Salah satu yang ditemukan tuturan menyalahkan dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid dibahas di bawah ini.

Andy : "Anda dilengserkan Apakah Anda masih tetap sampai saat ini tidak menerima dan untuk tidak sah."

Gus Dur: "Owh ga bener memang ga bener. Itu proyek politik dari MPR karena itu Amien Rais tidak merasa perlu memberitahu saya."

Konteks: Gus Dur mengungkapkan menyalahkan MPR yang dipimpin oleh Amien Rais untuk tidak perlu memberitahukan kepada Gus Dur terkait penurunnya sebagai presiden digelar di MPR.

e. Ucapan Memuji

Ayuni dan Sabardilla (2021) mencatat bahwa tuturan pujian dapat berfungsi sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan terhadap kontribusi seseorang. Fungsi tuturan ekspresif

menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid ditemukan yakni dikarenakan kondisi dari mitra tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati mitra tutur, karena penutur ingin merayu mitra tutur, pada contoh Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid ketika Gus Dur memuji istrinya yang memiliki pola pikir dan tindakan yang benar dibandingkan dengan tokoh negarawan yang ada kala itu. Salah satu yang ditemukan tuturan memuji dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid dibahas di bawah ini.

Andy : “Baik Gus Dur”

Gus Dur: “Tapi disuruh apa namanya memandang itu bener ga bisa dong orangkan ada batasnya dan antara benar dan salah. Jadi yang benar dalam hal ini istri saya.”

Konteks: Gus Dur melakukan tindak tutur memuji dengan membenarkan perbuatan yang dilakukan oleh istrinya yang menganggap suatu kesalahan tetap salah dan tidak bisa dibenarkan sesuai pandangannya kepada istrinya dan hal tersebut mendapat tepuk tangan dari para penonton.

f. Ucapan Menyindir

Fungsi utama tuturan ekspresif menyindir adalah untuk menyampaikan kritik dengan cara yang lebih halus. Dalam banyak kasus, sindiran dapat digunakan untuk menyoroti kelemahan atau kesalahan seseorang tanpa harus secara eksplisit menyebutkan hal tersebut (Purwaningsih, et.al., 2022). Dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid yakni Andy bersama Gus Dur sama-sama menyindir Departemen Sosial yang melakukan banyak korupsi, seperti ketika Gus Dur dan Andy sama-sama mengandaikan salah satu departemen yang ada kala itu dengan sebutan tikus dan lambung sebagai bentuk pengandaian karena banyaknya pejabat yang korupsi. Salah satu yang ditemukan tuturan memuji dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid.

Andy : “Kalau membunuh tikus kan tidak perlu membakar lumbungnya, Kenapa Anda bakar lumbungnya?”

Gus Dur: “Bukan karena tikusnya sudah menguasai lambung.”

g. Ucapan Mengejek

Tuturan ekspresif mengejek berfungsi untuk mengekspresikan kekecewaan atau kemarahan dengan mengungkapkan pandangan kritis, secara terbuka, terkadang dengan cara provokatif (Jihad, et.al, 2023). Fungsi tuturan ekspresif mengejek merupakan tuturan yang terjadi karena sebuah ujaran ejekan Gus Dur kepada para pejabat yang melakukan korupsi besar besaran. Pada tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid seperti pada kalimat ketika Gus Dur mengatakan lebih baik uang itu dipergunakan oleh negara dari pada dikorupsi oleh pejabat yang tidak bertanggung jawab. Salah satu yang ditemukan tuturan mengejek dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid.

Gus Dur: “Ya tapi eksistensi Indonesia sebagai satu negara harganya jauh lebih tinggi.”

Andy : “Jadi nggak bisa dipersoalkan itu”.

Gus Dur: “Gak bisa dipersoalkan, loh, kalau nggak kalau dipakai oleh orang-orang brengsek itu.”

Konteks: Ejekan tersebut dilontarkan Gus Dur untuk mengejek orang-orang mafia negara dan para koruptor.

h. Ucapan Memaafkan

Tindak tutur ekspresif memaafkan berfungsi mengungkapkan pengertian, penerimaan, dan keinginan untuk melanjutkan hubungan setelah terjadi kesalahan. menekankan bahwa tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengevaluasi situasi yang dihadapi, dan dalam konteks memaafkan, evaluasi ini seringkali melibatkan penilaian terhadap tindakan yang menyebabkan rasa sakit atau ketidaknyamanan (Setyorini et al., 2022). Tindak tutur ini berupa memaafkan seseorang atas apa yang dilakukannya dinilai merupakan kesalahan. Seperti pada dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid yang mengindikasikan kata memaafkan langsung dalam tindak tutur yang disampaikan oleh Gus Dur kepada orang-orang yang sudah melakukan pelengserannya ketika menjadi presiden. Salah satu yang ditemukan tuturan memaafkan dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid.

Andy : "Artinya Gus Dur sudah melupakan itu sudah memaafkan."

Gus Dur : "Maafkan, lupa sih ngga."

Andy : "Nah pernahkah setelah peristiwa ini, apakah itu Megawati atau Amin Rais datang ke Anda untuk meminta maaf?"

i. Ucapan Mengampuni

Tuturan ekspresif mengampuni berfungsi untuk mengekspresikan niat penutur untuk memaafkan kesalahan atau tindakan yang dilakukan oleh orang lain, mencerminkan sikap positif penutur, dan juga berpotensi untuk memperbaiki hubungan yang mungkin telah terganggu akibat konflik atau kesalahan (Ni-kentyas, 2024). Fungsi mengampuni ketika Gus Dur memberikan ampunan kepada orang yang melakukan kekhilafan terhadap kesalahan orang lain atau menyampaikannya secara tersirat. Seperti dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid mitra tutur mengampuni seseorang yang dibahas oleh Andy selaku pembawa acara dengan pemaknaan yang dipertegas oleh Gus Dur beberapa kali bahwa ia tidak pernah dendam dan mengampuni. Salah satu yang ditemukan tuturan mengampuni dalam tayangan Kick Andy Edisi KH. Abdurahman Wahid.

Andy : "Nah kalau memang Megawati dan Amien Rais dianggap orang yang paling Bertanggung jawab atas pencopotan Anda apakah Anda dendam mereka?"

Gus Dur: "Tidak, ngapain dendam sama Amin."

Konteks: Gus Dur ditanyakan oleh Andy terkait apakah dia masih dendam tentang kejadian pelengserannya.

Simpulan

Kesimpulan dari analisis fungsi tindak tutur ekspresif dalam tayangan *Kick Andy* edisi K.H. Abdurahman Wahid di Youtube. Acara ini adalah sebuah talkshow yang membahas isu-isu aktual dan kontroversial di Indonesia. Menyajikan wawancara langsung dengan narasumber, termasuk tokoh-tokoh bangsa dan politisi. Fungsi tindak tutur ekspresif diambil menurut pendapat Searle, terdapat berbagai jenis tindak tutur ekspresif dalam percakapan antara Andy dan Gus Dur. Contoh-contoh tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam Talkshow *Kick Andy* K.H. Abdurahman Wahid melibatkan mengkritik, menyindir, mengeluh, menyalahkan, memuji, mengejek, memaafkan, dan mengampuni dan tidak menemukan tindak tutur mengucapkan selamat dan tindak tutur mengucapkan terima kasih. Analisis tindak tutur ekspresif, Contoh tindak tutur ekspresif "menyindir" ditemukan dalam percakapan mengenai kebijakan Gus Dur yang

membubarkan departemen sosial. Tindak tutur ekspresif "mengeluh" terlihat ketika Gus Dur membahas konsekuensi dari kebijakannya dalam melindungi semua.

Fungsi Tuturan Ekspresif, fungsi-fungsi tuturan ekspresif yang dikemukakan oleh Searle, seperti mengucapkan terima kasih, selamat, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, menyindir, memaafkan, dan mengampuni. Ditemukan 26 data terkait fungsi tindak tutur ekspresif dalam tayangan tersebut, termasuk ucapan terima kasih, ucapan selamat, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, menyindir, memaafkan, dan mengampuni. dan tindak tutur ekspresif yang dominan adalah tindak tutur ekspresif mengejek berdasarkan jumlah data yang diklasifikasikan dalam tayangan Kick Andy Edisi K.H. Abdurahman Wahid.

Ucapan terima kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak dan pengelola jurnal genre yang telah membantu dalam penulisan dan penerbitan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Algiffari, A., Alamsyah, Astrid, A.F. (2020). Analisis Isi Pesan pada Program Talkshow Kick Andy di Metro Tv Edisi Juli 2018 (Seri Anak Muda Berprestasi). In *Jurnal Washiyah Volume 1 No 3, September 2020*. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/19663>
- Asdar, A.M., Lutfin, N. 2024. An Analysis of Expressive Speech Acts in Online Discussion through Whatsapp Group. In *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya Volume 17, Nomor 1, February 2024*, pp. 1-9. DOI: 10.26858/retorika.v17i1.52814
- Ayuni, D. P. and Sabardilla, A. (2021). Tindak tutur ekspresif pada kolom komentar akun youtube ngaji filsafat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 262-271. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16307>
- Balango, M. (2022). *E-Research Review Jurnal Ilmiah Multidisiplin Speech Act of the Main Character in "The Hobbit: An Unexpected Journey"* (Vol. 1, Issue 1). <https://ereseearchjournal.transbahasa.co.id/index.php/er>
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita Sari, F.D. (2013). TINDAK TUTUR DAN FUNGSI TUTURAN EKSPRESIF DALAM ACARA GALAU NITE DI METRO TV: SUATU KAJIAN PRAGMATIK. In *Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif Skriptorium* (Vol. 1, Issue 2). <https://journal.unair.ac.id/SKRIP@tindak-tutur-dan-fungsi-tuturan-ekspresif-dalam-acara-galau-nite-di-metro-tv--suatu-kajian-pragmatik-article-6651-media-45-category-8.html>
- Fatma, & Eka. (2021). *Tindak Tutur dan Fungsi Tindak Tuturan Ekspresif dalam Acara Nih Kita Kepo di TransTV: Suatu kajian Pragmatik*. <http://ojs.unm.ac.id/neologia>
- Felecan, D. (2024). (3) Expressive Speech Acts Used to Open and Close Dialogues in Present-Day Romanian. *Journal Analele Universităţii de Vest din Timişoara.Seria ştiinţe filologice* (61). doi: 10.35923/autfil.61.08
- Helda, M. (2023). Tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar instagram. *Jurnal Konfiks*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v10i1.10835>
- Hermawan, D. (2021). *Tindak Tutur di Desa Jalaksana : Kajian Aspek-Aspek Komunikatif dalam Interaksi Manusia* (Vol. 1, Issue 1). <http://www.jurnal-dummy.oke.com>
- Hudani Nabila, A. (2022). Kesantunan Tuturan Interogatif dalam Talkshow Kick Andy Ada Apa dengan Luhut di Youtube. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 8, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Irawan, H. (2017). *A Pragmatic Analysis On Maxim Flouting by Adjacency Pairs in Tim Burton's Big Eyes Movie*.
-

- Jihad, N., Saleh, M., & Usman, U. (2023). Analisis tindak tutur ekspresif dalam fitur trending topik twitter. *Titik Dua Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.59562/titikdua.v2i2.24261>
- Leech, G. N. (2016). *Principles of Pragmatics*. Longman Linguistics Library. Publisher Taylor & Francis Group.
- Levinson, S.C. (1995). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lulu, N. (2022). *Humor Sebagai Komunikasi Politik Gus Dur dalam Berpolitik*. <https://www.researchgate.net/publication/360257026>
- Made Astika, I., Ayu Murtiningrum, D., & Asih Susiari Tantri, A. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa.” *JPBSI Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 56. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Mey, J. L. (2010). CURRENT ISSUES IN SOCIETAL PRAGMATICS. In *Cadernos de Linguagem e Sociedade* (Vol. 11, Issue 1).
- Ni-kentyas, N. (2024). Analisis tindak tutur ekspresif dalam podcast denny sumargo “gw bukan cerminan anak ustadz, selalu salah dan dihujat netizen”. *Jurnal Genre (Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya)*, 6(1), 21-36. <https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9742>
- Purwaningsih, I., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Tuturan Ekspresif dalam Debat Capres Republik Indonesia 2019. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip) Stkip Kusuma Negara*, 13(2), 151-162. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i2.1052>
- Putri, M., Purwaka, A., Sanjaya Usop, linggua, Perdana, I., Misnawati, M., & Palangka Raya, U. (2023). *Tindak Tutur Penolakan Ekspresif dalam Bahasa Dayak Maanyan Paju Epat di Desa Sababilah*. 1(1), 142-152. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.139>
- Richardo, A., & Setiadi, B. (2014). *A STUDY OF SPEECH ACTS IN COMPUTER PRODUCTS ADVERTISEMENTS* (Vol. 3, Issue 2).
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam “Talkshow Insight” di CNN Indonesia (The Form and Type of Illocutionary Speech Acts Ridwan Kamil in the “Insight Talkshow” at CNN Indonesia). *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 187. <https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>
- Saifudin, A. (2019). *TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK*.
- Sanubarianto, S. T. and Alisia, E. (2022). Tindak Ilokusi dalam komentar juri American Idol dan Indonesian Idol: Kajian Pragmatik Lintas Budaya. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 189. <https://doi.org/10.26499/und.v18i2.5170>
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press
- Setyorini, D., Fathurohman, I., & Roysa, M. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam dialog film rentang kisah karya danial rifki. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 25-33. <https://doi.org/10.56916/bip.v1i1.215>
- Sukmawati, R., & Fatmawati. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Warganet dalam Akun Instagram @Kompascom “PKS Deklarasi Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden 2024.” In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 9, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Syaidah, & Mirna, W. (2020). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Indonesia Lawyers Club (ILC) Episode 212: Perlukah Reuni?* (Vol. 2, Issue 2).
- Putri, Nadira. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh dalam Anime Ao No Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik*. Skripsi.Padang: Universitas Andalas.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- T.B., Zagrayevskaya, S.M., Zagrayevskaya. (2023). Communicative Interaction in Expressive Speech Acts. *Kazanskij lingvističeskij žurnal*, doi: 10.26907/2658-3321.2023.6.2.236-245